



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan”



DINAMIKA PERALIHAN PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 MENJADI KURIKULUM MERDEKA DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN IMPLEMENTASINYA

Andini¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Indonesia

*Email: munadiandini@gmail.com

Abstract

Until now, education in Indonesia is still experiencing a shift in curriculum in student learning. This is evidenced in the transition from the 2013 curriculum to an independent curriculum. The transition to this curriculum is an effort to renew learning in which it is hoped that teachers and students can be more optimal in teaching and learning activities which can develop the character of students and deliver material that refers to the core of learning material. This study intends to find out the dynamics that exist in the transition from the 2013 curriculum to an independent curriculum and the implementation of this curriculum. The research method used in this research uses the literature study method which contains data collection from several sources such as books, journals, and existing research. So, the results of this study are in the form of problems or transition dynamics that occur in learning in the 2013 curriculum to become an independent curriculum and its implementation.

Keywords: Curriculum, Transition, Implementation

Abstrak

Hingga saat ini, Pendidikan di Indonesia masih terus mengalami peralihan kurikulum dalam pembelajaran peserta didik. Hal ini dibuktikan pada peralihan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Peralihan kurikulum ini merupakan upaya pembaruan dalam pembelajaran yang diharapkan guru dan peserta didik mampu lebih optimal dalam kegiatan belajar mengajar yang mana dapat mengembangkan karakter peserta didik dan penyampaian materi yang merujuk kepada inti materi pembelajaran. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dinamika yang ada dalam peralihan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka serta pengimplementasian dari kurikulum tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang berisi pengumpulan data dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Sehingga, hasil dari penelitian ini berupa permasalahan atau dinamika peralihan yang terjadi dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka dan implementasinya.

Kata kunci: Kurikulum, Peralihan, Implementasi

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Sebuah penelitian kurikulum artinya salah satu bentuk komponen dan pedoman yang memudahkan pelaksanaan pendidikan dalam mencapai tujuannya. Kurikulum sebagai komponen krusial dalam pendidikan, karena mengatur semua proses pendidikan mulai dari perencanaan sampai penilaian. Proses peralihan guna pengembangan kurikulum adalah langkah-langkah untuk menyebarkan suatu kurikulum, dapat pula diartikan sebagai langkah-langkah untuk membentuk kurikulum atau menyempurnakan kurikulum yang sudah ada. Tentunya dalam peralihan kurikulum terdapat beberapa faktor pendukung serta penghambat yang mempengaruhi terjadinya peralihan kurikulum.

Dewasa ini, pendidikan merupakan hal yang krusial dalam kehidupan bermasyarakat, sebab dengan pendidikan dapat merubah kualitas hayati seorang. Hal ini dapat dibuktikan ketika meningkat pendidikan maka wawasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki juga bertambah sebagai akibatnya memudahkan seorang dalam menyelesaikan perkara dalam kehidupan. Salah satu pondasi pendidikan ialah kurikulum sebagai akibatnya jika terjadi perkembangan zaman dari banyak sekali bidang dapat mempengaruhi sistem pendidikan, maka terjadi jua perkembangan kurikulum. Kurikulum hadir dan disusun untuk memudahkan berjalannya proses pendidikan yang tepat. Peralihan dan penyempurnaan kurikulum tersebut terus dilakukan hingga detik ini guna mengoptimalkan Pendidikan di Indonesia.

Dalam sejarah Pendidikan di Indonesia, peralihan kurikulum sering terjadi hingga peralihan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 ini melakukan suatu fokus pada segi belajar yang ditujukan untuk penguatan pengetahuan dan keterampilan sinkron dengan karakter pendidikan agama serta budi pekerti. Hal ini mampu menjadi harapan akan menciptakan budaya keagamaan di lingkungan pendidikan khususnya sekolah. Seiring berjalannya kurikulum 2013, terdapat peralihan kurikulum darurat yang diambil oleh sebuah satuan pendidikan yang akan melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada beberapa jenjang pendidikan, kurikulum darurat ini artinya suatu bentuk sederhana dari kurikulum 2013 yang mulai diterapkan pada tahun 2020 ketika pandemik Covid-19 yang selanjutnya terjadilah suatu perubahan di kurikulum serta timbullah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan nama baru dari kurikulum prototipe yang resmi diluncurkan oleh Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yaitu guru memiliki keleluasan untuk memilih menyebarkan perangkat ajar sebagai akibatnya pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar serta minat peserta didik. Tujuan dari adanya kurikulum merdeka ialah guna melaksanakan ketertinggalan pembelajaran pada masa pandemik secara efektif. Saat ini, kurikulum 2013 tetap bisa dipakai dikarenakan masih

menunggu kesiapan sekolah-sekolah untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Pergantian kurikulum ini bisa dilaksanakan secara bertahap dengan berdasarkan kesiapan sekolah masing-masing. Sehingga penelitian ini membahas mengenai dinamika peralihan pada pembelajaran kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka dan implementasinya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi pustaka. Menurut Zed dalam Miza Nina Adlini, dkk (2022) mengemukakan bahwa metode studi pustaka ialah sebuah metode yang digunakan dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai pustaka yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Pengumpulan data penelitian ini dengan cara mencari beberapa sumber artikel riset-riset yang sudah pernah dilakukan dan menkonstruksinya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bersifat naratif dan cenderung menggunakan analisis. Berdasarkan hasil data analisis yang digunakan yakni berupa artikel yang berkaitan dengan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang didesain, disusun serta dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang diinginkan. Kurikulum dibuat dan disusun guna melancarkan proses kegiatan belajar mengajar dengan dipandu serta dipertanggung jawabkan oleh sekolah maupun forum pendidikan serta guru. Penyelenggaraan penerapan kurikulum memerlukan kerjasama yang baik antar pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Seperti yang kita ketahui, kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapa peralihan dan penyempurnaan. Hal tersebut merupakan sebuah usaha meningkatkan ataupun memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Peralihan dan penyempurnaan tersebut dilakukan sebab belum adanya perubahan yang dirasa mencapai harapan Pendidikan dan hasil belajar yang diinginkan. Sebab itulah penelitian ini mengkaji mengenai implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka serta dinamika peralihan kurikulum tersebut.

Kurikulum 2013 dan Implementasinya

Kurikulum 2013 ialah suatu kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan yang diperlukan mampu untuk menjawab tantangan serta permasalahan yang akan dihadapi pada Pendidikan di Indonesia. Peralihan dan penyempurnaan yang mendasar di kurikulum 2013 dibanding dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya adalah pada taraf satuan pendidikannya di

mana implementasi kurikulum ini dilakukan pada taraf satuan pendidikan mulai dari jenjang SD, SMP, serta SMA atau SMK. Kurikulum 2013 menuntut agar dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik diberi kebebasan berpikir memahami dilema, membangun seni manajemen penyelesaian persoalan, mengajukan inspirasi secara bebas dan terbuka. Aktivitas guru pada pembelajaran ialah melatih serta membimbing peserta didik berpikir kritis dan kreatif dalam menuntaskan masalah. Guru wajib berupaya untuk mengorganisasikan kerjasama dalam kelompok belajar, melatih peserta didik berkomunikasi memakai grafik, diagram, skema, serta variabel. Hal ini ditunjukkan menggunakan disediakannya buku ajar yg disusun sinkron dengan tuntutan kurikulum itu sendiri.

Artinya kurikulum 2013 itu tidak sekedar hanya sebuah konsep dan dokumen semata namun dalam implementasinya, kurikulum 2013 itu menata bagaimana serta apa yang seharusnya dilakukan pengajar pada melaksanakan pembelajarannya. Implementasi yang efektif adalah akibat dari interaksi antara strategi implementasi, struktur kurikulum, tujuan pendidikan, serta kepemimpinan sekolah. Sebab itu, pengoptimalan implementasi Kurikulum 2013 dibutuhkan suatu upaya strategis guna mensinergikan komponen-komponen tadi, terutama pengajar serta kepemimpinan sekolah dalam membudayakan kurikulum. Kurikulum 2013 dievaluasi sangat sulit diterapkan karena tujuan utama kurikulum ini artinya pendidikan karakter sedangkan hingga kini sangat sulit untuk mendapatkan contoh teladan yang baik bagi peserta didik.

Kurikulum Merdeka dan Implementasinya

Kurikulum Merdeka bermula dari Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim yang resmi meluncurkan nama baru asal kurikulum prototipe. Kurikulum merdeka dikembangkan menjadi kerangka kurikulum yang berpusat pada materi fundamental dan menyebarkan keunikan dan kemampuan siswa. Kurikulum merdeka didesain untuk mendukung pemulihan pembelajaran dari adanya pandemi COVID-19. Proses pembelajaran kurikulum merdeka di sekolah penggerak mengacu pada profil pelajar pancasila yang bertujuan membentuk lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter. Sebagaimana yang tercantum pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 162 Tahun 2021 bahwa kerangka dasar kurikulum terdiri dari: a. Struktur kurikulum; b. Capaian pembelajaran; dan c. Prinsip pembelajaran serta asesmen.

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk menaikkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* supaya lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, dan menyiapkan lulusan menjadi pemimpin masa depan bangsa yg unggul serta berkepribadian. Proses penerapan kurikulum merdeka belajar tidak serta merta berjalan mulus.

Dalam implementasinya terdapat hambatan yang tidak sesuai menggunakan yang diinginkan, apalagi mengingat kurikulum tadi masih dalam termin implementasi awal.

Dinamika Peralihan Pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka

Dalam Pendidikan di Indonesia selama tiga tahun terakhir, pandemi covid-19 telah berlangsung dengan berbagai akibat terhadap aspek kehidupan salah satunya akibat krisis pendidikan. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses belajar sehingga mengalami ketertinggalan dalam pembelajaran. Hal tadi menjadi kesulitan pada pencapaian kompetensi dasar peserta didik. Dalam hal ini, pemerintah mengeluarkan keputusan menteri nomer 719/P/2020 wacana panduan pelaksanaan kurikulum di satuan dalam kondisi khusus. Dalam hal ini, kurikulum yang menjadi acuan selama pandemi artinya kurikulum 2013, atau penyederhanaan kurikulum 2013 menjadi kurikulum darurat. Tujuan kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan lembaga pendidikan dan tenaga pendidik agar memberi kemampuan sebagai individu warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afeksi dan bisa berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan peradapan global. Sedangkan kurikulum merdeka mempunyai beberapa tujuan antara lain menyampaikan keleluasan kepada pendidik buat menciptakan pembelajaran berkualitas yang sinkron dengan kebutuhan serta lingkungan belajar peserta didik.

Kurikulum merdeka diciptakan agar lebih mudah serta fokusnya pada materi pengembangan pada karakter peserta didik. Maka dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan mampu meningkatkan kompetensi-kompetensi belajar di forum pendidikan dikarenakan sifatnya berbasis kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini dibutuhkan sebagai upaya agar mampu mengatasi krisis dalam kegiatan belajar. Adapun indikator kesiapan guru dalam menghadapi kurikulum merdeka yaitu Kesiapan Pelaksanaan Asesmen pengganti USBN, Kesiapan Rencana AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dan Survei Karakter Pengganti UN, Kesiapan Penyusunan Format RPP Ringkas, dan Kesiapan Pelaksanaan PPDB Zonasi (Muhammad Ihsan, 2022). Oleh karena itu, dengan adanya peralihan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka diharapkan mampu menjadi harapan sekolah dalam pencapaian hasil belajar yang baik dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Peralihan pada pembelajaran kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka diawali dengan permasalahan pembelajaran semasa pandemik Covid-19 yang di mana pencapaian pembelajaran peserta didik menurun. Mendikbudristek Nadiem Anwar

Makarim membuat keputusan mengenai pelaksanaan kurikulum di satuan dalam kondisi khusus. Dalam hal ini, kurikulum yang menjadi acuan selama pandemi artinya kurikulum 2013, atau penyederhanaan kurikulum 2013 menjadi kurikulum darurat. Hal tersebut merupakan sebuah usaha meningkatkan ataupun memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Maka dengan adanya peralihan kurikulum tersebut diharapkan kurikulum merdeka dapat meningkatkan dan mengoptimalkan pencapaian kompetensi pembelajaran dalam Pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adla, SR, & Maulia, ST (2023). Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Mandiri Mengenai Hasil Belajar Siswa. *Lencana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1 (2), 262-270.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Fajri, K. N. (2019). Proses pengembangan kurikulum. *Islamika*, 1(2), 35-48.
- Ihsan, M. (2022). Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Tugas Mata Kuliah Mahasiswa*, 37-46.
- Manalu, JB, Sitohang, P., & Henrika, NH (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum pembelajaran mandiri. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1 (1), 80-86.
- Pertiwi, AD, Nurfatimah, SA, & Hasna, S. (2022). Menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa menuju masa transisi kurikulum mandiri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2), 8839-8848.
- Prajana, A., & Astuti, Y. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran oleh Guru SMK di Banda Aceh dalam Upaya Implementasi Kurikulum 2013. *JINOTEP (Journal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Teknologi Pembelajaran*, 7 (1), 33-41.
- Putri, CA (2023). MODEL PEMBELAJARAN BERPUSAT SISWA MENUJU TRANSISI KURIKULUM MANDIRI. *Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (2), 95-105.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-6.
- Sumar, WT (2018). Implementasi Kompetensi Guru Mengelola Kurikulum K13 dalam Pembelajaran Tematik di Sdn Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Pedagogi*, 9 (1), 71-87.
- Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 128-136.
- Yunita, Y., Zainuri, A., Ibrahim, I., Zulfi, A., & Mulyadi, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jambura Journal of Educational Management*, 16-25.